

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh peran pendidik, tetapi juga oleh berbagai aspek yang turut berperan dan saling mendukung. Pendidikan adalah sarana yang sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran ditandai dengan tingginya kuantitas dan kualitas pembelajaran biologi di kelas.<sup>1</sup> Tercapainya tujuan pembelajaran biologi dipengaruhi oleh dorongan faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang terjadi di luar diri peserta didik itu sendiri seperti fasilitas belajar, orang tua dan guru. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik, seperti sikap, bakat, minat, dan motivasi.<sup>2</sup> Motivasi digambarkan sebagai dorongan yang kuat dalam memengaruhi arah, intensitas, dan persistensi dari perilaku dalam upaya mencapai tujuan yang terarah.<sup>3</sup> Peserta didik membutuhkan motivasi sebagai langkah awal untuk memulai segala bentuk kegiatan belajar. Motivasi dipandang sebagai kekuatan yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku menuju pencapaian suatu tujuan.<sup>4</sup>

Motivasi belajar peserta didik sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar biologi. Semakin peserta didik termotivasi untuk belajar, maka perilaku mereka akan semakin terarah, ketekunan semakin meningkat dan

---

<sup>1</sup> Khodijah Murkatik, Edi Harapan, & Dessy Wardiah, 2020. *The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. Journal of Social Work and Science Education*, pp.1(1): 58-69.

<sup>2</sup> Brian H. Ross, 2013. *The Psychology of Learning and Motivation*. Beckman Institute and Department of Psychology University of Illinois, Urbana, Illinois. New York (USA): Academic Press is an imprint of Elsevier, p.244.

<sup>3</sup> Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, & Michael J. Wesson, 2019. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace, 6<sup>th</sup> Ed.* New York: McGraw-Hill Education Companies Inc, p.182.

<sup>4</sup> Nanda Mulyadi Mustopa, Romy Faisal Mustofa & Dea Diella, D.,2020. *The Relationship between Self-Regulated Learning and Learning Motivation with Metacognitive Skills in Biology Subject. Journal of Biological Education Indonesia (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, pp.6(3): 355-360.

kegigihan yang kuat pada saat pembelajaran biologi. Peserta didik yang termotivasi akan lebih fokus pada materi biologi yang mereka pelajari dan akan terlibat aktif pada proses pembelajaran.<sup>5</sup> Oleh karena itu, capaian hasil belajar biologi akan lebih optimal dibandingkan dengan peserta didik yang kurang termotivasi. Ketika peserta didik termotivasi untuk belajar, mereka akan menjadi lebih gigih dan memberi arahan yang jelas bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran biologi. Peserta didik juga menjadi lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan maksimal dan kinerjanya yang semakin meningkat.<sup>6</sup>

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Hal ini dapat tercapai jika peran dan perilaku kepemimpinan guru yang sangat kuat serta mumpuni dalam meningkatkan proses pembelajaran biologi di kelas. Kepemimpinan instruksional bagian dari manajemen sekolah yang wajib dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi di kelas. Kepemimpinan instruksional sangat penting bagi guru dalam mengembangkan kepemimpinan transaksional dan transformasional. Guru juga memiliki peranan yang penting sebagai sumber belajar dan arahan bagi peserta didik.<sup>7</sup> Kepemimpinan guru ditandai dengan selalu memberi umpan balik secara konstan, perhatian dan memantau perkembangan peserta didik pada pembelajaran biologi.<sup>8</sup> Kepemimpinan instruksional yang sukses dapat berkontribusi untuk mencapai prestasi belajar biologi peserta didik yang tinggi. Kepemimpinan instruksional yang diterapkan guru harus menitikberatkan pada proses pengembangan belajar biologi peserta didik. Kepemimpinan instruksional berguna untuk meningkatkan kuantitas dan

---

<sup>5</sup> Haydée De Loof, *et.al.*, 2021. *Teachers' motivating style and students' motivation and engagement in STEM: The relationship between three key educational concepts. Research in Science Education*, pp. 51(1): 109-127.

<sup>6</sup> Serap Özbaş, 2019. *High school students' motivation towards biology learning. Cukurova University Faculty of Education Journal*, pp. 48(1): 945-959.

<sup>7</sup> Joellen Killion *et.al.*, 2016. *A Systemic Approach to Elevating Teacher Leadership*. Oxford: Learning Forward, p.3.

<sup>8</sup> Christopher Day & Pamela Sammons, 2013. *Successful Leadership: A Review of The International Literature*. CfBT Education Trust, pp.23-24.

kualitas motivasi belajar peserta didik serta menciptakan proses pembelajaran biologi yang efektif. Kepemimpinan instruksional oleh guru sangat penting dalam menyampaikan materi pelajaran biologi sehingga lebih mudah untuk dipahami peserta didik dengan baik. Selain itu, guru juga membimbing setiap perkembangan dari proses belajar biologi, memicu antusias, ketekunan dan keaktifan belajar biologi serta memotivasi peserta didik.<sup>9</sup>

Kepemimpinan instruksional dan motivasi belajar biologi peserta didik dapat terbangun dengan baik jika memperoleh dukungan berupa *big five personality* peserta didik. *Big five personality* merupakan salah satu indikator penting dari motivasi belajar biologi, yaitu: arah (*direction*), intensitas (*intensity*), dan ketekunan (*persistence*).<sup>10</sup> Kepribadian sangat berkaitan erat dengan karakter peserta didik pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak lepas dari kepribadian peserta didik, dimana kepribadian pada *big five personality*, terdiri dari: terbuka terhadap pengalaman (*openness to experience*), kesungguhan (*conscientiousness*), ekstrasversi (*extraversion*), keramahan (*agreeableness*) dan stabilitas emosional (*neuroticism*).<sup>11</sup> Peserta didik yang memahami pendidikan karakter akan mempunyai motivasi belajar yang baik melalui kepribadiannya dalam proses pembelajaran. Pemahaman yang baik mengenai hubungan antara karakteristik kepribadian dan motivasi belajar biologi merupakan hal yang penting untuk mengembangkan strategi pengajaran biologi yang lebih efektif.

Motivasi belajar dikatakan sebagai dorongan diri pada peserta didik untuk giat dan semangat belajar biologi.<sup>12</sup> Tercapainya proses pembelajaran biologi yang efektif dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>9</sup> Viviane Robinson & Emma Gray, 2019. *What difference does school leadership make to student outcomes?.* *Journal of the Royal Society of New Zealand*, pp.49(2): 171-187.

<sup>10</sup> I Made Putrawan, 2020. *Kepemimpinan Guru dalam Perilaku Organisasi: Beberapa Konsep dan Langkah-Langkah Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta, p.120.

<sup>11</sup> Danny Azucar, Davide Marengo, Michele Settanni, 2018. *Predicting The Big 5 Personality Traits from Digital Footprints on Social Media: A Meta-analysis.* *Personality and Individual Differences*, 124, pp.150-159.

<sup>12</sup> David C. Owens *et.al.*, 2017. *Student Motivation from and Resistance to Active Learning Rooted in Essential Science Practices.* *Research in Science Education (Springer Nature)*, pp.50(1): 253-277.

Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan mencapai hasil yang diharapkan. Hal itu juga dapat menumbuhkan kepribadian seseorang yang memiliki kemauan yang kuat untuk belajar. Motivasi belajar peserta didik harus terus ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan dan kepribadian yang ingin dicapai. Selain kepribadian, faktor lain yang mendukung pembelajaran biologi yang optimal, yaitu faktor kepemimpinan instruksional (*instructional leadership*) seorang guru. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengoptimalkan proses pembelajaran biologi, khususnya dalam memotivasi peserta didik untuk belajar. Peran kepemimpinan dan tanggung jawab yang diemban guru memberikan implikasi bahwa guru adalah sebagai pemimpin di dalam kelas yang jadi otoritasnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian hubungan antara kepemimpinan instruksional dan *big five personality* dengan motivasi belajar biologi peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disusun beberapa identifikasi masalah diantaranya, yaitu: (1) apakah kepemimpinan instruksional memiliki hubungan dengan motivasi belajar biologi peserta didik?; (2) bagaimana kepemimpinan instruksional dapat meningkatkan motivasi belajar biologi peserta didik?; (3) apakah *big five personality* juga berhubungan dengan motivasi belajar biologi peserta didik?; (4) apakah *big five personality* dapat meningkatkan motivasi belajar biologi peserta didik?; (5) apakah kepemimpinan instruksional dan *big five personality* berhubungan dengan motivasi belajar biologi peserta didik?

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah ini hanya dibatasi pada hubungan antara kepemimpinan instruksional dan *big five personality* dengan motivasi belajar biologi peserta didik.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan instruksional dengan motivasi belajar biologi peserta didik?
2. Apakah terdapat hubungan antara *big five personality* dengan motivasi belajar biologi peserta didik?
3. Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan instruksional dan *big five personality* secara bersama-sama dengan motivasi belajar biologi peserta didik?

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan melalui penelitian ini adalah dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan antara kepemimpinan instruksional dan *big five personality* dengan motivasi belajar biologi peserta didik.

2. Secara Praktis

Memberikan informasi kepada peserta didik tentang hubungan antara kepemimpinan instruksional dan *big five personality* dengan motivasi belajar biologi peserta didik. Kemudian dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan.